BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa kompetensi dan religiusitas guru PAI di Kecamatan Reteh termasuk katagori sedang. Sedangkan proses pembelajaran termasuk katagori tinggi dan hasil belajar tergolong katagori rendah. Kompetensi dan religiusitas guru PAI berkontribusi terhadap proses pembelajaran. Dan tidak berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian simpulan berikut :

1. Kompetensi guru PAI berkontribusi terhadap proses pembelajaran. Hal ini terbukti setelah dilakukan analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 rumus pearson diperoleh hasil uji korelasi antara variabel x1 (kompetensi guru) dengan variabel y1 (proses pembelajaran) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018 yang mana nilai 0,018 < 0,05 artinya variabel xI kompetensi guru berkontribusi terhadap proses pembelajaran . Jadi hipotesis ada pengaruh kompetensi terhadap proses pembelajaran diterima. Artinya ha diterima dan ho ditolak.
2. Korelasi antara Kompetensi terhadap hasil belajar tidak ada pengaruhnya. Ini terlihat dari nilai signifikasi yang didapat sebesar 0,910>0,05 menggunakan rumus pearson dengan jumlah sampel 30 orang. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kompetensi guru mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa tidak diterima. Artinya ha ditolak dan ho diterima.
3. Religiusitas guru PAI juga berkontribusi terhadap proses pembelajaran. Ini terlihat dari hasil uji korelasi antara variabel x2 yaitu religiusitas dengan variabel y1 proses pembelajaran dengan tingkat signifikan sangat kuat, dan diperoleh nilai sebesar 0,003<0,05 artinya variabel x2 mempengaruhi sangat kuat terhadap variabel y1. Jadi hipotesis adanya pengaruh religiusitas terhadap proses pembelajaran diterima. Artinya ha diterima dan ho ditolak.
4. Religiusitas guru PAI tidak berkontribusi terhadap hasil belajar siswa . Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus pearson dengan jumlah sampel 30 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,973>0,05 artinya

variabel x2 yaitu religiusitas guru tidak berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Ini dapat di simpulkan bahwa hipotesis adanyan pengaruh religiusitas terhadap hasil belajar diterima. Artinya ha ditolak dan h0 diterima.

5. Kompetensi guru PAI berkontribusi terhadap proses pembelajaran. Ini dapat di lihat dari hasil uji korelasi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018 yang mana nilai 0,018 < 0,05 artinya kompetensi guru mempengaruhi terhadap proses pembelajaran. Kompetensi guru tidak berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dan untuk hasil variabel x2 (religiusitas) terhadap variabel y1 (hasil belajar), diperoleh hasil sebesar 0.003. karena 0,003<0,05 maka ada pada kategori signifikasi sangat kuat. Artinya tingkat religiusitas guru sangat berkontribusi terhadap proses pembelajaran yang dilakukannya. Hasil berbeda ditunjukkan oleh aplikasi SPSS 21.0 ketika menganalisis variabel x2 terhadap variabel y2. Hasil yang diperoleh menunjukan angka sebesar 0,973. Karena 0,973> 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas guru tidak berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

   Diharapkan pada guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Riau menyadarai bahwa pentingnya kompetensi, religiusitas dan proses pembelajaran yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini sangat memberikan kontribusi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan baik dan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang model pengembangan kompetensi dan religiusitas guru terhadap proses dan hasil belajar siswa pada institusi pendidikan lainnya.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah sebagai institusi pendidikan diharapkan selalu bekerja sama dengan mitra dalam meningkatkan potensi guru khusunya guru Pendidikan Agama Islam, dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dan memberikan kesempatan

kepada guru yang berpeluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Bagi Institusi Keguruan

   Penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk mempersiapkan calon guru dengan kompetensi yang baik sehingga lebih siap menghadapi siswa ketika calon guru tersebut telah terjun ke dunia pendidikan.